

Optimalisasi Kinerja UMKM di Kota Tegal melalui E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi

Ardina Wuri Hermayanti¹, Ilham Fajar Eko Saputro², Heru Sulistiawan³

^{1,3}Universitas Muhammadiyah Tegal

²Universitas Bina Sarana Informatika

*) Corresponding Author, email: Ardinawuri87@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 12/09/2024

Revised: 03/01/2025

Accepted: 20/01/2025

Keywords:

SME Performance,
Accounting
Information System
and E-commerce.
Kinerja UMKM,
E-commerce, SIA

DOI:

<http://dx.doi.org/10.30659/jai.14.1.1-9>

Abstract

This study aims to analyze the influence of e-commerce adoption and accounting information systems on the performance of SMEs in the food and beverage sector in Tegal City. A quantitative approach was employed, distributing questionnaires to 100 respondents selected using purposive sampling. Data were analyzed using SPSS version 25 through multiple linear regression analysis. The results indicate that both e-commerce adoption and accounting information systems have a positive and significant impact on SME performance individually. Simultaneously, these two independent variables also demonstrate a significant positive influence on SME performance. These findings suggest that leveraging e-commerce technology and effectively implementing accounting information systems can enhance operational efficiency and productivity for SMEs. Consequently, this research provides important implications for local governments and SME operators to optimize technology utilization in business management. The study is expected to serve as a basis for policy formulation and training for SMEs, as well as broaden academic insights into technology-based SME performance development strategies.

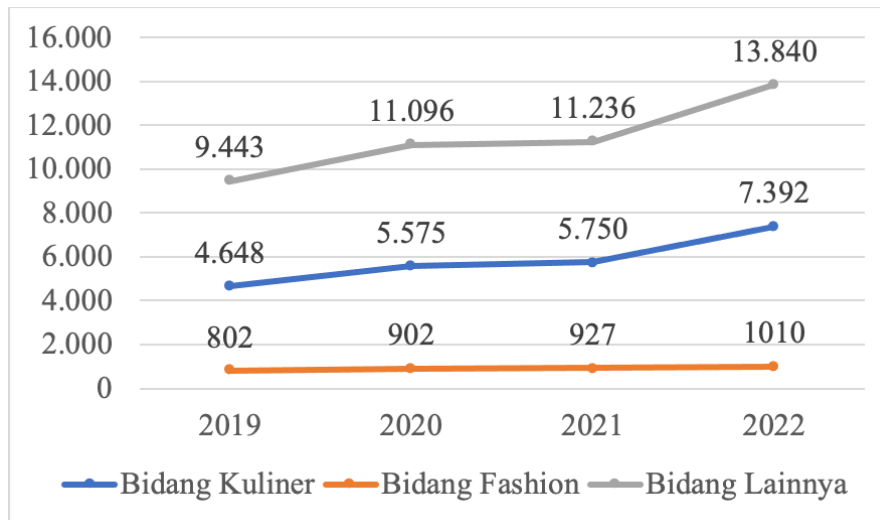
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 melalui analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, penggunaan e-commerce dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pengadopsian teknologi e-commerce dan penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas UMKM. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pemerintah daerah dan pelaku UMKM untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan pelatihan bagi UMKM, serta memperluas wawasan akademisi terkait strategi pengembangan kinerja UMKM berbasis teknologi.



1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan bisnis di Indonesia dipengaruhi oleh kontribusi UMKM di setiap kabupaten/kota. Kota Tegal, di Jawa Tengah, dengan jumlah UMKM yang signifikan, berperan sebagai pusat ekonomi dan pemerintahan yang mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat kota dan provinsi (Hidayah & Setiawan, 2020). Berikut adalah data mengenai perkembangan UKM di Kota Tegal.



Sumber : Dinkop Kota Tegal, (2023)

Gambar 1. Jumlah UMKM di Kota Tegal Tahun 2019-2022

Data ini mengindikasikan adanya kenaikan yang signifikan antara tahun 2019 hingga 2022. Pertumbuhan jumlah UMKM di Kota Tegal ini mengindikasikan peran penting dan strategis UMKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Seperti yang diungkapkan oleh Aryanto & Farida, (2021), UMKM memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam menyumbang devisa bagi negara.

Permasalahan yang dihadapi para UMKM di Kota Tegal yaitu kesulitan dalam mengadopsi teknologi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis. Menurut survei dari UMKM Kota Tegal pada tahun 2022, sekitar 40% UMKM di Kota Tegal belum menggunakan teknologi informasi dalam bisnis mereka (Amaliyah & Hetika, 2023). UMKM di Kota Tegal mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis. Pelaku UMKM masih belum memanfaatkan teknologi informasi seperti electronic commerce (e-commerce) dalam menjalankan usahanya.

Selain itu, masalah yang dihadapi sebagian besar pelaku UMKM adalah pencatatan keuangan. Pelaku usaha kuliner di Kota Tegal umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana, sementara yang lainnya kesulitan karena kurangnya pemahaman tentang pembukuan dasar, sehingga menyulitkan mereka dalam memantau kondisi keuangan secara rinci.

Berbagai permasalahan yang telah dijelaskan diatas sangatlah penting bagi UMKM. Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Semakin mampu UMKM menghadapi masalah, maka semakin baik kinerja UMKM. Sebagai contoh, UMKM yang tidak efektif dalam mengelola bisnis mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mempertahankan pelanggan atau menjangkau pasar baru, yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan

dan bahkan kegagalan bisnis (Ariani et al., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi berkembang dengan sangat cepat. Perkembangan ini mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal, salah satunya melalui perdagangan digital atau e-commerce, melibatkan aktivitas pembelian, penjualan, serta pertukaran barang, layanan, dan informasi yang dilakukan melalui internet (Indahsari et al., 2023).

Penggunaan teknologi *e-commerce* mempermudah pelanggan, karena dengan e-commerce pelanggan tidak lagi terhalang oleh batasan waktu dan jarak (Arianty et al., 2023). Hasil penelitian oleh Hanny et al., (2020), Dewi & Masdiantini, (2023) dan Aprilyan et al., (2022), *e-commerce* berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Namun, Simanjuntak (2022) menemukan pengaruh signifikan, sementara Triandra et al., (2019) mencatat pengaruh positif namun tidak signifikan.

Ketika UKM memahami sistem informasi akuntansi, mereka cenderung mengimplementasikannya untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka (Ermawati & Arumsari, 2021). Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Ulyasari et al., (2023); Wahyuni et al., (2021); Gamlath, (2021) Penggunaan sistem informasi akuntansi terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Berbeda dengan hasil penelitian Silvia et al. (2022) sistem akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini memiliki perbedaan utama dibandingkan penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Fokus penelitian ini adalah UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Tegal, Jawa Tengah, yang memiliki karakteristik lokal spesifik, seperti dominasi sektor kuliner dan tantangan rendahnya adopsi teknologi. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, seperti oleh Dewi & Masdiantini, (2023) di Buleleng atau Triandra et al., (2019) di Sumbawa. Selain itu, penelitian ini mengkaji *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi secara simultan, memberikan perspektif yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian seperti Hanny et al. (2020) yang hanya fokus pada *e-commerce*. Dengan menggunakan pendekatan *Resource-Based View* (RBV), penelitian ini menekankan peran strategis sumber daya teknologi untuk meningkatkan daya saing UMKM.

Argumen yang menguatkan penelitian ini adalah relevansi konteks lokal yang ditunjukkan oleh data Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Tegal (2023), yang mencatat bahwa 40% UMKM belum memanfaatkan teknologi informasi. *E-commerce* dan sistem informasi akuntansi, sebagai sumber daya strategis dalam RBV, terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Penelitian ini juga mengklarifikasi kesenjangan hasil penelitian sebelumnya, seperti Triandra et al. (2019), yang menemukan pengaruh *e-commerce* tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris yang relevan dan mendukung digitalisasi UMKM, terutama di daerah dengan tingkat adopsi teknologi yang masih rendah, serta menjadi panduan penting bagi kebijakan pengembangan UMKM di masa mendatang.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 *Resource Based View Theory* (RBV)

Perusahaan dapat meraih keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang optimal melalui kepemilikan, penguasaan, dan pemanfaatan aset strategis, baik berwujud maupun tidak berwujud. Barney (1991) menambahkan bahwa keunggulan kompetitif berkelanjutan tercapai ketika perusahaan memiliki sumber daya yang memiliki nilai, tidak dapat ditiru dan mampu memanfaatkannya secara efektif.

Menurut Dewi & Masdiantini, (2023), keberhasilan perusahaan sangat bergantung

pada sumber daya dan kapabilitasnya, di mana aset berwujud (seperti keuangan, teknologi, dan fisik) maupun tidak berwujud (seperti pengetahuan dan keterampilan) berperan penting. Strategi RBV, yang sering digunakan dalam menilai kinerja bisnis kecil, mendorong optimalisasi sumber daya untuk mencapai keunggulan bersaing.

2.2. Hipotesis Penelitian

2.2.1 E-Commerce dan Kinerja UMKM

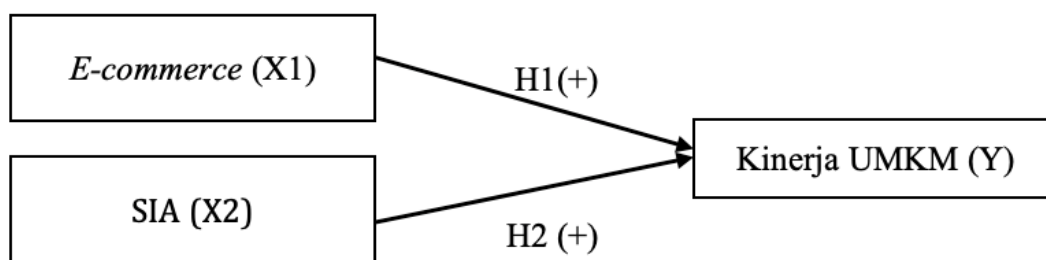
Resource-Based Theory (RBV), Pemahaman pelaku usaha terhadap teknologi dan pemanfaatan media sosial seperti *e-commerce* dalam aktivitas penjualan dan pemasaran akan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis serta berdampak pada kinerja usaha (Dewi & Masdiantini, 2023). Penelitian oleh Triandra et al. (2019) menyatakan *E-commerce* mampu mencapai pasar yang lebih luas melalui pemanfaatan jaringan internet untuk pemasaran, penjualan, dan pembayaran produk atau jasa, yang dapat diakses konsumen dengan mudah. Meningkatnya jumlah konsumen yang bertransaksi melalui *e-commerce* akan mendorong pertumbuhan laba, penjualan, dan pasar pada UMKM. Penelitian oleh Hanny et al., (2020); Dewi & Masdiantini, (2023); Aprilyan et al., (2022) *e-commerce* dapat berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

H1: *E-commerce* memberikan dampak positif pada kinerja UMKM.

2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Kinerja UMKM

Gupta et al. (2018), Sistem informasi berfungsi sebagai sumber daya perusahaan yang mampu menghasilkan keunggulan kompetitif. RBV sendiri menekankan bahwa perusahaan yang mengelola sumber dayanya dengan baik, seperti SIA, mampu meningkatkan kinerja dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Penelitian oleh Ulyasari et al., (2023); Wahyuni et al., (2021); Gamlath, (2021), di mana semakin optimal penerapannya, semakin cepat pencatatan transaksi dan informasi keuangan yang berkualitas, yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan usaha dan keuangan.

H2: Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki dampak positif pada kinerja UMKM.



Gambar 2. Model Teoritis

3. METODE PENELITIAN

UMKM makanan & minuman di Kota Tegal populasi penelitian ini. Pertimbangan pemilihan populasi UMKM di Kota Tegal karena merupakan pusat aktivitas perekonomian di Indonesia karena banyak masyarakat di Kota Tegal yang bermata pencarian sebagai palaku UMKM. Sampel yang dipilih yaitu *non-probability sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui menyebarkan kuesioner. Software pengolahan data yang digunakan dalam analisis yaitu SPSS versi 25 menggunakan uji analisis regresi linier berganda.

Table 1. Variabel Operasional

No	Variabel	Item	Refrensi
1.	E-Commerce (X1)	Keunggulan dalam Pengelolaan Biaya (Cost Leadership). Citra atau Nama Baik (Reputation). Promosi dan Penjualan (Marketing). Kemudahan dalam M emulai Bisnis Online (Business Entry).	Sihombing & Sulisty, (2021)
2.	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Mengetahui jumlah produksi. Mengetahui jumlah penjualan. Merencanakan kegiatanusaha. Mengendalikan usaha. Mengetahui kenaikan atau penurunan modal.	Wibowo & kurniawati, (2019)
3.	Kinerja UMKM (Y)	Omzet penjualan, peningkatan penjualan Peningkatan laba Pangsa pasar Peningkatan jumlah tenaga kerja Konsumen terus bertambah	Lestari & Saharsini, (2023)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 250 kuesioner telah disebar, dan 102 kuesioner berhasil dikembalikan. Namun, tidak seluruhnya dapat digunakan sebagai sampel, karena terdapat 2 kuesioner yang tidak memenuhi kriteria responden yang telah ditentukan. Sehingga kuesioner yang layak atau sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan siap untuk diolah sebanyak 100 kuesioner.

Tabel 2. Tanggapan Responden

Kriteria	Keterangan	Freq	Jumlah
Usia Responden	< 20 Tahun	1	1%
	20 Tahun – 40 Tahun	45	45%
	40 Tahun – 60 Tahun	52	52%
	>60 Tahun	2	2 %
Jenis Kelamin	Laki - laki	67	67%
	Perempuan	33	33%
Lama Berusaha	2-3 tahun	24	24%
	4th – 5th	46	46%
	6th -7th	25	25%
	>7th	5	5%
Pendidikan	SD	2	2%
	SMP	15	15%
	SMA	61	61%
	Perguruan Tinggi	22	22%

Berdasarkan karakteristik responden pada tabel 2, mayoritas pelaku UMKM di Kota Tegal berada dalam rentang usia produktif, yaitu 40-60 tahun (52%) dan 20-40 tahun (45%), dengan kontribusi kecil dari kelompok usia di bawah 20 tahun (1%) dan di atas 60 tahun (2%). Hal ini menunjukkan bahwa usaha di sektor makanan dan minuman didominasi oleh individu yang memiliki pengalaman dan kemampuan produktif. Dari segi jenis kelamin, laki-laki mendominasi sebagai pelaku UMKM dengan proporsi 67%, sementara perempuan sebesar 33%. Dominasi laki-laki menunjukkan bahwa aktivitas usaha di Kota Tegal cenderung menjadi profesi utama yang diutamakan oleh kelompok tersebut.

Karakteristik berdasarkan lama usaha menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM telah menjalankan usahanya selama 4-5 tahun (46%), diikuti dengan durasi 6-7 tahun (25%) dan 2-3 tahun (24%), sementara hanya 5% yang telah berusaha lebih dari 7 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM berada dalam fase pertumbuhan usaha yang strategis. Dari segi tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SMA (61%), diikuti oleh perguruan tinggi (22%), SMP (15%), dan SD (2%). Tingginya proporsi responden dengan pendidikan SMA menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki kemampuan dasar untuk mengelola usaha meskipun belum sepenuhnya memiliki akses ke pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

		E-Commerce	SIA
Multikolinearitas	Tolerance	0.883	0.883
	VIF	1.132	1.132
Heteroskedastisitas	(Sig.)	0.094	0.071
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	0,2000	

Sumber: Data primer yang diolah SPSS, (2024)

Hasil Asymp. Sig yaitu 0.200, yang lebih tinggi dari ambang batas yaitu >0,05 disimpulkan bahwa terdistribusi normal. Semua variabel yang diuji menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan VIF kurang dari 10, artinya tidak mengalami multikolinearitas. Selain itu, uji Glejser yang dilakukan pada semua variabel menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga penelitian ini dinyatakan memenuhi asumsi yang diperlukan.

Table 4. Hasil Uji Regresi

Variable	B	t	Sig
Constant	31.615	12.699	0.000
E-commerce	0.144	0.877	0.035
SIA	0.049	0.459	0.044
R-Square	0.915		
Ajusted R-Square	0.903		
F-Hitung	2.447		
Signifikansi F	0.032		

Sumber: Data primer diolah SPSS 25, (2024)

Nilai adjusted R Squared (R²) yaitu 0.900 artinya bahwa 90% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel *E-commerce* dan SIA. Nilai F-hitung sebesar 2.447 dengan signifikansi 0.032<0.05 juga menunjukkan bahwa *E-commerce* dan SIA berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM.

4.1 Pembahasan

4.1.1 *E-commerce* dan Kinerja UMKM

Hasil regresi pada table 4 bahwa *E-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan koefisien b sebesar 0,144, nilai signifikansi 0,035<0,05, maka hipotesis H1 diterima. *E-commerce* telah memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM di Kota Tegal. Salah satu dampak utamanya adalah peningkatan akses pasar bagi

UMKM. Selain itu, *e-commerce* juga membuka peluang untuk memperkenalkan produk UMKM kepada pasar yang lebih luas dan beragam, sehingga membantu memperkuat brand awareness dan citra produk mereka.

Selain peningkatan akses pasar, *e-commerce* juga membantu meningkatkan efisiensi operasional UMKM di Kota Tegal. Melalui platform *e-commerce*, proses transaksi menjadi lebih cepat dan mudah dilakukan baik bagi pelanggan maupun UMKM. Selain itu, penggunaan pembayaran digital dan integrasi dengan layanan logistik pengiriman mempermudah proses pengelolaan pesanan dan pengiriman barang. Semua ini membantu UMKM mengurangi biaya operasional dan waktu yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis mereka. Dengan demikian, *e-commerce* tidak hanya memberikan manfaat secara langsung dalam hal peningkatan penjualan, tetapi juga membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM.

4.1.2 Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja UMKM

Hasil uji regresi table 4 bahwa nilai koefisien b 0.049, signifikansi 0,044 ($< 0,05$), sehingga hipotesis H2 diterima. SIA membantu UMKM dalam mengambil keputusan bisnis. Dengan informasi akuntansi yang tersedia secara real-time dan akurat. Misalnya, mereka dapat mengevaluasi kinerja produk atau layanan tertentu berdasarkan data keuangan yang tercatat, sehingga dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien.

Tidak hanya itu, SIA juga membantu UMKM untuk memenuhi kepatuhan perpajakan dan regulasi lainnya. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, pencatatan transaksi keuangan menjadi lebih teratur dan mudah dilacak, sehingga UMKM dapat menghindari masalah terkait pelaporan pajak dan denda yang mungkin timbul akibat kesalahan administrasi.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Tegal. Baik secara parsial maupun simultan, kedua faktor tersebut terbukti dapat meningkatkan kinerja UMKM, khususnya yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dan sistem akuntansi yang efisien dalam mendukung keberhasilan dan perkembangan UMKM di daerah tersebut.

Selama proses pengolahan data, beberapa keterbatasan ditemukan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Salah satu keterbatasan utama adalah tingkat responsivitas responden terhadap kuesioner yang disebar. Dari total 250 kuesioner yang disebar, hanya 102 kuesioner yang kembali, dan dua di antaranya tidak memenuhi kriteria sehingga hanya 100 kuesioner yang dapat diolah. Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan bias non-respons yang dapat memengaruhi generalisasi hasil penelitian.

Selain itu, terdapat keterbatasan dalam variasi tingkat pemahaman responden terhadap teknologi *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi. Beberapa responden menunjukkan pemahaman yang minim, yang kemungkinan dapat memengaruhi akurasi jawaban mereka terhadap kuesioner. Hal ini bisa terjadi karena perbedaan latar belakang pendidikan atau pengalaman teknologi di antara pelaku UMKM. Keterbatasan lainnya adalah waktu pengumpulan data yang cukup singkat, sehingga tidak semua pelaku UMKM yang memenuhi kriteria dapat dijangkau. Faktor-faktor ini perlu menjadi perhatian untuk penelitian lanjutan agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

REFERENCE

- Amaliyah, F., & Hetika. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Tegal. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 181–200.
- Arianty, R., Al Kausar, Paris Dauda, Siti Wardani Bakri Katti, Sudirman, & Besse Qur'ani. (2023). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Makassar). *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 1(2), 174–181. <https://doi.org/10.56858/jsmn.v1i2.99>
- Aryanto, & Farida, I. (2021). Persepsi Pengguna Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android pada UMKM di Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(2), 281–290.
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Gamlath, G. R. M. (2021). Impact of Characteristics of Accounting Software on Business Performance of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) in Kurunegala District, Sri Lanka. *African Multidisciplinary Journal of Development (Amjd)*, 10(2), 2021.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanny, R., Syah, A., & Novita, D. (2020). Analisis Penggunaan E-Commerce Terhadap Peningkatan pendapatan Umkm Kuliner Kecamatan Sawangan - Depok. *Excellent*, 7(1), 56–68. <https://doi.org/10.36587/exc.v7i1.626>
- Hidayah, N., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Perkembangan UMKM Binaan yang Memperoleh Kredit Wibawa dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(1), 98–109.
- Indahsari, W. N., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 80–89. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.949>
- Lestari, H., & Saharsini, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Klego. *JEMBA : Jurnal Ekonomi, Manejemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 1–16. <http://bajangjournal.com/index.php/JEMBA>
- Lubis, A. M., Nurbaiti, & Harahap, M. I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm (Studi Kasus Umkm Kota Medan). *Skripsi*, 13(2), 90–102.
- Muhammad Taufiq, Rida Prihatni, & Ety Gurendrawati. (2020). Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk dan Penggunaan Sistem Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 204–220. <https://doi.org/10.21009/japa.0102.05>
- Rahmadiane, G. D., Unggul, E., Utami, S., & Anggraeni, T. (2022). Analisis Pertumbuhan Startup Bisnis di Kota Tegal. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 152–160.
- Sihombing, M. J. S., & Sulisty, H. (2021). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Sosial Sains*, 1(4), 309–321. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i4.78>
- Silvia, D., Sari, M. S. S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 119–128. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1278>
- Simanjuntak, F. E. (2022). Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce Dan Digitalisasi Perpajakan

- Terhadap Kinerja Umkm Di Jakarta Barat Dengan Insentif Pajak Selama Covid-19 Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 107–124. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.64>
- Sintya Dewi, A. L., & Masdiantini, P. R. (2023). Pengaruh Akses Permodalan, E-payment dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 619–630. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.62714>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, M. L., & Ie, M. (2019). Pengaruh Self Directed Learning Dan Adopsi E-Commerce Terhadap Kinerja Ukm Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 290. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5089>
- Triandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 6–10. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.259>
- Ulyasari, O. R., Agustina, D., Wardhani, R. S., & Ilhamsyah, A. W. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Terhadap Kinerja Umkm Sektor Industri. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 799–808. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.642>
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021a). Pengaruh_E_Commerce_Budaya_Organisasi_Pe. September, 287–300.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021b). Pengaruh E-Commerce , Budaya Organisasi , Penggunaan Sistem UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, September, 287–300.
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, XVIII(2), 107–126.
- Yusvita Aprilyan, Elin Erlina Sasanti, & Isnawati. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 292–306. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.216>